

ABSTRAK

Haryono, 2020, *Pola Perilaku Ekonomi Masyarakat Petani Tembakau Pasca Panen di Desa Montok Kecamatan Larangan menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Eyariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Nashar, SE. MM., M.Si

Kata Kunci: *Perilaku Ekonomi, Jual Beli, Konsumsi, Masyarakat Petani Tembakau.*

Berhasilnya panen tembakau akan memberikan dampak pada perekonomian keluarga, karena hasil dari panen tembakau akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bahkan pada saat ini juga, zaman semakin maju banyak perkembangan dari berbagai sektor ekonomi sehingga akan berdampak pada kebutuhan *premier*, *sekunder*, dan *tersier* dalam istilah lain dikenal dengan kebutuhan *daruriyat*, *hajiyat*, dan *tahsiniyat*. Oleh karena itu, semakin tinggi harga kebutuhan ekonomi keluarga akan berdampak terhadap pengalokasian hasil panen tembakau dan perilaku ekonomi masyarakat desa Montok dalam memenuhi kebutuhan keluarga, maka demikian akan terbentuk perilaku ekonomi yang memiliki dampak pada terciptanya keluarga yang sejahtera pasca panen tembakau.

Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana perilaku ekonomi masyarakat petani tembakau pasca panen di desa Montok Kecamatan Larangan dalam meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan ekonomi keluarga. *Kedua*, bagaimana proses penjualan tembakau masyarakat petani tembakau desa Montok Kecamatan Larangan. *Ketiga*, Bagaimana perilaku konsumsi masyarakat petani tembakau pasca panen tembakau dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah para petani tembakau, aparat desa Montok. Analisis data menggunakan reduksi data, displai data, dan verifikasi data. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan penelitian, ketekunan penelitian, tringulasi, kecukupan referensi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, perilaku ekonomi masyarakat petani tembakau pasca panen di desa Montok Kecamatan Larangan dalam meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan ekonomi keluarga para petani tembakau menggunakan sebagian hasil pendapatannya dengan cara menyimpan (*saving*), dan *investasi* pada *real asset*. *Kedua*, proses penjualan tembakau masyarakat petani tembakau di desa Montok Kecamatan Larangan ada dua sistem atau cara penjualan, yaitu sistem tebasan dan sistem penjualan sendiri. *Ketiga*, perilaku konsumsi masyarkat petani tembakau pasca panen tembakau dalam memenuhi kebutuhan keluarga lebih mengutamakan kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan keluarga, kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan sebagai makhluk sosial.